

ABSTRACT

Hero Tambunan. The effect of Instructional Strategy And Creative Thinking Ability Toward Expressions Drawing Student Learning Outcomes High School District 2 City Pematangsiantar School Year 2011/2012.

This study aims to determine the effect of Instructional Strategy and Creative Thinking Ability Of Drawing Expressions Student Learning Outcomes High School District 2 City Pematangsiantar School Year 2011/2012. The research was conducted on a sample of students in grade 1 and XI IPA IPS 1 SMA Negeri 2 City Pematangsiantar with the number 80 people.

This research uses quasi-experimental method to design experiments 2 x 2 factorial design. Data collected through the practice of drawing test expression then tabulated and processed using Microsoft Exel. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. Descriptive statistical techniques are used to describe the data, among others: the average (mean), median, mode, standard deviation, and trend data. Inferential statistical techniques used to test the research hypotheses, which the inferential technique used is the technique of analysis of variance (ANOVA) two lines with a significant level of 5%.

Hypothesis results showed: 1) students who are taught with activity-oriented instructional strategy students learn to draw expressions obtained results higher than students who are taught with the expository instructional strategy, as indicated by the students who are taught with activity-oriented instructional strategy students obtain an average score of learning outcomes drawing expressions of 80.75, higher than students who are taught with the expository instructional strategy to obtain an average score of 78.25 learn to draw expressions. The calculation of the value obtained ANOVA $F_{observed} = 6.740$ and $F_{table} = 3.97$, mean $F_{observed}$ greater than F_{table} , 2) students who have a high ability to think creatively learn to draw expressions obtained results higher than students who have the ability to think creatively low, as indicated by the score the average result of learning to draw an expression that has the ability to think creatively high 88.58 and students who have the ability to think creatively low 73.76. ANOVA calculations contained in Table 20 values obtained $F_{observed} = 225.041$ and $F_{table} = 3.97$, mean $F_{observed}$ greater than F_{table} , 3) there is no interaction between instructional strategy and creative thinking abilities of students in giving effect to the outcome learn to draw expressions, which indicated with students who are taught with activity-oriented instructional strategy, students who have the ability to think creatively to obtain higher average scores of 90.13 and learn to draw expressions that have the ability to think creatively low 75.12. While students who are taught with the expository instructional strategy, students who have the ability to think creatively to obtain high average scores of 87.13 and learn to draw expressions that have the ability to think creatively low 72.33. The calculation of the value obtained Anova $F_{observed} = 2.174$ and $F_{table} = 3.97$, mean $F_{observed}$ smaller than F_{table} .

ABSTRAK

Hero Tambunan. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Menggambar Ekspresi Siswa SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Menggambar Ekspresi Siswa SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini dilakukan terhadap sampel dari siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar dengan jumlah 80 orang.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan quasi eksperiment desain faktorial 2×2 . Data yang dikumpulkan melalui tes praktik menggambar ekspresi kemudian ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan Microsoft Exel. Data dianalisa menggunakan teknik statistik inferensial dan deskriptif. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data, antara lain: nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan kecenderungan data. Teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dimana teknik inferensial yang digunakan adalah teknik analisa varians (ANOVA) dua jalur dengan taraf signifikan 5%.

Hasil hipotesis menunjukkan: 1) siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa memperoleh hasil belajar menggambar ekspresi lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, yang ditunjukkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata hasil belajar menggambar ekspresi 80,75, lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori memperoleh skor rata-rata hasil belajar menggambar ekspresi 78,25. Perhitungan Anava diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,740$ dan $F_{tabel} = 3,97$, berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , 2) siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memperoleh hasil belajar menggambar ekspresi lebih tinggi dari siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, yang ditunjukkan dengan skor rata-rata hasil belajar menggambar ekspresi yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi 88,58 dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah 73,76. Perhitungan Anava yang terdapat pada Tabel 20 diperoleh nilai $F_{hitung} = 225,041$ dan $F_{tabel} = 3,97$, berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , 3) tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar menggambar ekspresi, yang ditunjukkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memperoleh skor rata-rata hasil belajar menggambar ekspresi 90,13 dan yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah 75,12. Sedangkan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memperoleh skor rata-rata hasil belajar menggambar ekspresi 87,13 dan yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah 72,33. Perhitungan Anava diperoleh nilai $F_{hitung} = 2,174$ dan $F_{tabel} = 3,97$, berarti F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .